BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah Negara yang sedang giat-giatnya melakukan pembangunan demi mensejahterakan dan memakmurkan kehidupan masyarakatnya. Ini sesuai dengan tujuan Negara Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Pembangunan sangat diperlukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di Negara bersangkutan. Untuk melaksanakan program pembangunan yang dilakukan diberbagai aspek kehidupan serta untuk melaksanakan kegiatan pemerintah, sudah tentu membutuhkan dana yang sangat banyak. Salah satu potensi sumber daya yang dapat memberikan pasokan dana yang cukup besar kepada pemerintah adalah pajak.

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya didalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan.

Karena begitu pentingnya pajak dalam penerimaan negara maka harus diimbangi dengan pengelolaan dan pemungutan pajak yang baik dan benar. Hingga saat ini salah

satu sistem pemungutan pajak yang masih berlaku di Indonesia adalah sistem *self assessment*. Sistem *self assessment* yang diterapkan dalam pemungutan pajak di Indonesia memberikan kepercayaan penuh kepada Wajib Pajak (WP) untuk mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) untuk mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), menghitung sendiri,menyetorkan, dan melaporkan sendiri kewajiban pajaknya melalui SPT yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Penerapan sistem *self assessment* di Indonesia telah dimulai sejak 1984 menggantikan sistem *official assessment* (dalam sistem ini, besarnya kewajiban pajak WP ditentukan sepenuhnya oleh petugas pajak). Dengan sistem *self asessment*, fungsi pemerintah (DJP) hanya memfasilitasi agar sistem *self asessment* berjalan dengan baik, sedangkan pelaksanaannya sangat tergantung pada kepatuhan Wajib Pajak.

Sistem self assessment yang telah diterapkan sejak tahun 1984 hingga saat ini pada kenyataannya belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya WP yang tidak melaksanakan sistem *self assessment* dengan semestinya. Pada sistem *self assessment* ini setidaknya terdapat 2 pihak yang menentukan berhasil atau tidaknya sistem ini, yaitu pihak WP dan pihak pemerintah (dalam hal ini DJP). Oleh karena itu, agar sistem *self assessment* ini dapat berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya, maka sangat diperlukan peran dari kedua pihak tersebut. Dimana ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar sistem ini berjalan dengan baik antara lain, yaitu kesadaran WP akan pentingnya pajak. Dan pemerintah dapat berperan dengan memberikan penyuluhan (sosialisasi) perpajakan, pelayanan perpajakan, dan pengawasan perpajakan.

Dalam jangka waktu yang panjang diharapkan dapat membuat masyarakat wajib pajak sadar membayar pajak. Melalui proses sosialisasi yang berkesinambungan diharapkan dapat membentuk sebuah masyarakat sadar membayar pajak, memiliki kepatuhan *(complience)* yang memadai dan komitmen moral terhadap kewajiban perpajakannya. Sebelum memberikan penyuluhan (sosialisasi) kepada WP, ada baiknya bagi pemerintah untuk mengetahui terlebih dahulu, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran WP dan bagaimana pengaruhnya.

Menurut Prasetyo (2006) faktor yang diidentifikasi memberikan pengaruh positif terhadap kesadaran membayar pajak adalah pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan, manfaat yang dirasakan wajib pajak dari pajak, dan sikap optimis wajib pajak terhadap pajak. Adapun faktor yang diidentifikasi paling dominan berpengaruh adalah pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan.

Pada penelitian yang telah dilakukan terhadap UMKM dikecamatan tingkir Kota Salatiga telah didapat kesimpulan bahwa "*pengetahuan wajib pajak tentang pajak dan sikap optimis wajib pajak berpengaruh positif terhadap kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak, sedangkan persepsi manfaat pajak tidak berpengaruh terhadap kesadaran membayar pajak*". Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis ingin mengetahui apakah jika penelitian dilakukan pada wajib pajak orang pribadi di Kota Padang akan memberikan hasil dan kesimpulan yang sama.

Sehubungan dengan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PAJAK, PERSEPSI MANFAAT PAJAK DAN SIKAP OPTIMIS WAJIB PAJAK TERHADAP KESADARAN WAJIB PAJAK DALAM MELAKUKAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN DI KOTA PADANG"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan wajib pajak tentang pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakan.
2. Apakah persepsi tentang manfaat pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakan.
3. Apakah sikap optimis wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakan.
4. Apakah pengetahuan wajib pajak tentang pajak, persepsi tentang manfaat pajak dan sikap optimis wajib pajak secara bersamaan (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kesadaran wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan tentang pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakan.
2. Untuk mengetahui apakah persepsi tentang manfaat pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakan.
3. Untuk mengetahui apakah sikap optimis wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kesadaran wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakan.
4. Untuk mengetahui secara bersamaan (simultan) apakah pengetahuan tentang pajak, persepsi tentang manfaat pajak dan sikap optimis wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bermanfaat untuk menyelesaikan studi strata satu ekonomi, memberikan pengalaman belajar sehingga menambah pengetahuan peneliti terutama dalam bidang yang diteliti.

2. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terutama wajib pajak untuk menyadari pentingnya membayar pajak.
3. Penelitian ini dapat menambah kepustakaan yang diperlukan untuk penelitian yang serupa yang memiliki topik yang sama, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi.
4. Dengan diketahuinya pengaruh pengetahuan tentang pajak, persepsi manfaat pajak dan sikap optimis wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakan, maka dapat diupayakan perbaikan oleh pemerintah maupun aparatur pajak.

1.5 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tetap menuju sasaran sesuai dengan permasalahan diatas maka penulis melakukan pembatasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan sampel wajib pajak orang pribadi di Kota Padang
2. Pajak yang akan dibahas adalah pajak penghasilan

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang sistematis mengenai penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

berisi tentang teori–teori dan tinjauan pustaka yang diperlukan dalam menunjang penelitian dan konsep yang relevan untuk membahas permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Mengenai metodologi atau langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam penelitian ini, yang meliputi Sumber Data, Metode Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian, Variabel, Populasi, Sampel dan Sampling, Teknik dan Langkah Analisis

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN

akan diuraikan mengenai hasil-hasil yang didapat dalam penelitian, berdasarkan hasil kuesioner yang telah diolah serta analisis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dimana dalam bab ini berisi kesimpulan akhir dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dan saran-saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, serta mengemukakan

tentang keterbatasan/ kelemahan-kelemahan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta implikasi dari penelitian ini

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA